

**PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022)**

Skripsi

Oleh :

Lovina Meyresta Wijaya

1951010391



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2023 M

**PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN INFLASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

Lovina Meyresta Wijaya
1951010391

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, SE., M.Si
Pembimbing II : Ghina Ulfah Saifurrahman, Lc., ME. Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan perekonomiannya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan berkembang, taraf pendidikan yang semakin tinggi dan kemajuan teknologi semakin meningkat. Masalah dalam penelitian ini, berkaitan dengan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang dipengaruhi beberapa faktor seperti Tenaga Kerja, Tingkat, Pendidikan, Inflasi, dan permasalahan lainnya dapat menyebabkan fluktuasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2018-2022 disertai dengan melihat perspektif dalam Ekonomi Islam.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan berupa data sekunder dengan metode analisis data panel.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Tenaga Kerja berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022, Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022, dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022. Sedangkan secara simultan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Inflasi, Perspektif Islam.*

ABSTRACT

Economic development can be interpreted as an effort in an economy to develop its economic activities so that more infrastructure is available, more and more companies are growing, education levels are getting higher and technological advances are increasing. The problem in this study is related to the rate of economic growth in Lampung Province which is influenced by several factors such as Labor, Level, Education, Inflation, and other problems that can cause fluctuations in the rate of economic growth every year. The purpose of this study is to find out whether the influence of the workforce, education level, and inflation on the economic growth of Lampung Province in 2018-2022 is accompanied by looking at perspectives in Islamic Economics.

The method in this study uses a quantitative approach with data collection techniques in the form of documentation and literature study. The data used is in the form of secondary data with panel data analysis method.

The results of this study indicate that partially Labor has a negative and significant effect on the Economic Growth of Lampung Province in 2018-2022, Education Level has no positive and significant effect on Economic Growth of Lampung Province in 2018-2022, and Inflation has a positive and significant effect on Growth Lampung Province Economy in 2018-2022. Meanwhile, simultaneously Labor, Education Level, and Inflation have no positive and significant effect on the Economy of Lampung Province in 2018-2022.

Keywords: Economic Growth, Labor, Education Level, Inflation, Islamic Perspective.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lovina Meyresta Wijaya

NPM : 1951010391

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pemyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, Juni 2023



Lovina Meyresta Wijaya
NPM. 1951010391



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Suukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022)

Nama : Lovina Meyresta Wijaya

NPM : 1951010391

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Heni Noyarita, SE., M.Si

NIP. 196511201992032032001

Ghina Ulfah Saefurrohman, M.E.Sy

NIP. 198708122019032012

Ketua Jurusan,

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 19820808201102009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmín Suukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022)”** disusun oleh, Lovina Meyresta Wijaya, NPM: 1951010391, program studi ekonomi syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: 4 Juli 2023.

Tim Penguji

Ketua : **Dr. Ali Abdul Wakhid, M. S. I**

Sekretaris : **Is Susanto, M.E.Sy**

Penguji I : **Rosydalina Putri, S.E., M.S. Ak., Akt.**

Penguji II : **Ghina Ulfah S, L.C., M.E.Sy**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

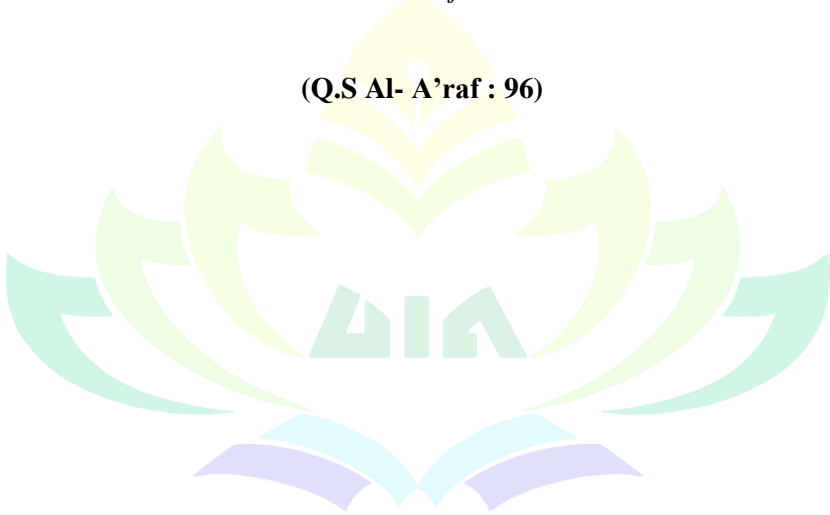
Prof. Dr. Agus Supriyanto, S.E., M.M., Akt., CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (الاعراف/7: 96)

Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.

(Q.S Al- A'raf : 96)



PERSEMBAHAN

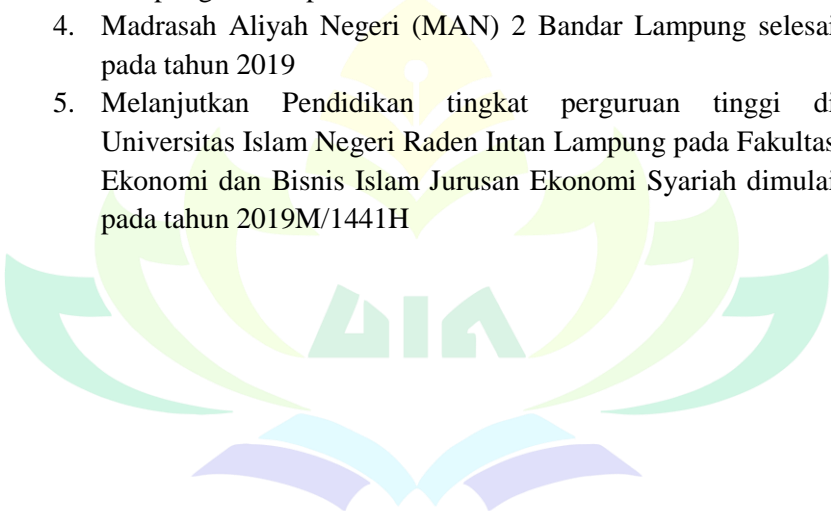
Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan Kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan rasa syukur serta segenap kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtuaku tercinta, Ayah Antoni Wijaya dan Ibu Eka Safitri yang telah sennatiasa memberi semangat, motivasi, teladan, dukungan serta senantiasa selalu menyayangi dan memberikan yang terbaik demi keberhasilanku. Terimakasih atas segala untaian doa – doa yang Ayah dan Ibu panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebanyak apapun hal yang bisa saya berikan di kemudian hari tidak akan pernah cukup membayar segala pengorbanan, kasih sayang, dan kerja keras yang telah kalian berikan sampai saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada kalian.
2. Adik – adikku tersayang, Haniifah Octavia Wijaya, Aqillah Aliyyah Wijaya, dan Azzahra Aini Wijaya yang selalu menemani, memberikan dukungan, pengorbanan, motivasi, dan doa yang tulis agar penulis dapat mencapai kesuksesan dan menjadi seseorang yang baik.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak relasi untuk menjalin silaturahmi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama lengkap Lovina Meyresta Wijaya, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 26 Mei 2001. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan Ayah Antoni Wijaya dan Ibu Eka Safitri. Berikut adalah daftar riwayat Pendidikan penulis:

1. Pendidikan dimulai dari TK Al-Hukama pada tahun 2005
2. Sekolah Dasar (SD) Kartika II-5 Bandar Lampung selesai pada tahun 2013
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 12 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandar Lampung selesai pada tahun 2019
5. Melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada tahun 2019M/1441H



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayat, dan Karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul, **“Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022)”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Penulisan skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) pada program studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan segala rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu serta tenaga memberikan perhatian, bimbingan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ghina Ulfah Saifurrahman, Lc., ME. Sy. selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan usulan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepada seluruh Dosen, Staff Akademik, dan Pegawai Perpustakaan yang telah pelayanan yang baik untuk penulis mendapatkan informasi dan sumber-sumber referensi, data dan lain-lain.
6. Kedua orangtuaku yang sangat saya sayangi, Bapak Antoni Wijaya dan Ibu Eka Safitri juga Adikku Haniifah Octavia Wijaya, Aqillah Aliyyah Wijaya, dan Azzahra Aini Wijaya, serta sahabat-sahabatku yang selalu menemani juga mendukungku sampai saat ini.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta inspirasi bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya bagi bidang Ekonomi Syari'ah.

Bandar Lampung, Juni 2023
Penulis

Lovina Meyresta Wijaya
NPM. 1951010391

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PESETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	23
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	23
2. Tenaga Kerja	31
3. Tingkat Pendidikan	37
4. Inflasi.....	42
B. Kerangka Berpikir.....	48
C. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
C. Teknik Pengumpulan dan Sumber Data	54
D. Definisi Operasional Variabel	56
E. Uji Instrumen Penelitian.....	58

F. Alat Analisis Penelitian.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	65
B. Analisis Data Penelitian	67
C. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	85
B. Rekomendasi	85
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Kabupaten/Kota Provinsi Lampung (Persen) Tahun 2018-2022	5
Tabel 1.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022	6
Tabel 1.3	Angkatan Yang Bekerja, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Inflasi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022	7
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	57
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Tenaga Kerja.....	65
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Pendidikan	66
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel Inflasi	66
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Variabel Pertumbuhan Ekonomi.....	67
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Regresi CEM	68
Tabel 4.6	Hasil Estimasi Regresi FEM.....	68
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Regresi REM	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Hausman.....	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Dengan FEM.....	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	72



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Langkah awal untuk lebih jelas memahami penelitian, penulis merasa perlu memberi beberapa uraian terhadap penegasan makna dari istilah yang terkait dalam penelitian ini. Dengan adanya penegasan tersebut diharapkan agar lebih mudah mendapatkan gambaran dalam memahami penelitian ini serta terhindar dari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun judul penelitian yang diambil ialah **“Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022)”**. Berikut beberapa uraian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh dapat membentuk atau mengubah sesuatu.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk berumur 15 tahun atau lebih yang bekerja, mencari pekerjaan, atau sedang melakukan kegiatan lain, seperti sekolah, mengurus rumah tangga dan menerima pendapatan. Tenaga kerja dianggap sebagai sumber daya utama bagi keberlangsungan suatu produksi dalam suatu negara maupun dalam struktural organisasi. Tenaga kerja dalam kegiatan produksi sangat diperlukan, terutama untuk mereka yang tingkat produktivitasnya memerlukan efisiensi dalam prosesnya.²

¹ Dkk Alwi Hasan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005).

² Nur Aksin, “Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam)”, *Jurnal Meta-Yuridis*, Vol. 1, No. 2, (2018). Hal 73.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan berarti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk menjalankan keberlangsungan hidupnya.³ Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidupnya dengan jalan menerapkan pengetahuan. Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan di capai, dan kemampuan yang akan dikembangkan.⁴

4. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Dengan naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang.⁵ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa inflasi merupakan salah satu fenomena moneter yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.

5. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi merupakan perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat, yang diiringi dengan peningkatan kemakmuran masyarakat dan peluang kesempatan kerja baru.⁶ Pertumbuhan Ekonomi sebagai tolak ukur suatu daerah untuk mencapai keadaan yang dinilai baik dalam jangka waktu tertentu dengan pertimbangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

6. Perspektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perspektif; sudut pandang adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) secara rasional.⁷

³ Yayan Alpian et al., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, (2019), h. 66–72.

⁴ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Bumi Aksara, 2021). Hal 19-20.

⁵ Prathama Rahardja, "Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi Dan Makroekonomi", 2002. h. 359.

⁶ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam", *Maro*, Vol. 1, No. 2, (2018), h. 117–122.

⁷ Arti Kata Kerja-Kamus Besar Bahasa, "Indonesia (KBBI) Online", Vol. 19.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dilakukan dengan melihat beberapa sudut pandang untuk menghasilkan hasil yang secara rasional.

7. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang didasarkan oleh nilai-nilai Islam.⁸ Dalam penelitian ini tidak hanya menimbang hasil ekonomi secara umum saja, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mencapai kemashlahatan dunia dan akhirat.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk yang disertai dengan adanya perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.⁹ Pembangunan ekonomi juga dapat diartikan sebagai usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan perekonomiannya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan berkembang, taraf pendidikan yang semakin tinggi dan kemajuan teknologi semakin meningkat. Sebagai implikasi diharapkan perkembangan ini dapat mewujudkan kesempatan kerja yang bertambah, tingkat pendapatan meningkat dan kemakmuran masyarakat semakin tinggi. Pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), karena pembangunan ekonomi akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Begitu dengan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi juga akan memperlancar proses pembangunan ekonomi.¹⁰

⁸ Aan Ansori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah", *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, (2016). Hal 4

⁹ Robert Tua Siregar et al., *Ekonomi Pembangunan: Tinjauan Manajemen Dan Implementasi Pembangunan Daerah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021).

¹⁰ Ni Putu Ambar Pratiwi and I Gusti Bagus Indrajaya, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali", *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 24, No. 2, (2019). Hal 221-222.

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan yang dianggap sebagai salah satu indikator penting untuk menjelaskan bahwa suatu negara itu mampu secara finansial atau sejahtera. Keberhasilan tidak akan terlihat tanpa adanya hasil nyata berupa pertumbuhan dari sesuatu yang dibangun oleh pemerintah di bidang ekonomi. Tanpa pertumbuhan ekonomi maka pembangunan suatu negara tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.¹¹ Salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi memberikan wawasan berupa pertumbuhan negara pada tingkat yang berbeda dari waktu ke waktu, hal ini akan mempengaruhi pemerintah dalam membuat kebijakan untuk kedepannya.¹²

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi keberlangsungan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sampai saat ini masih merupakan target utama dalam penyusunan rencana pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya.¹³

¹¹ Dewi Sunusi, "Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara Tahun 2001-2010", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 14, No. 2, (2014).

¹² Ida Bagus Darsana, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali", *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 9, (2020), h. 57-72.

¹³ Dian Adi Wibowo, "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Jawa Tengah", *Jurnal Economia*, Vol. 10, No. 2, (2014), h. 133-140.

Table 1. 1 Laju Pertumbuhan Kabupaten/Kota Provinsi Lampung (Persen) Tahun 2018-2022

No.	Wilayah	2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	5,09	5,18	-1.16	2.58	4,10
2	Tanggamus	5,01	5,02	-1.77	2.34	4,16
3	Lampung Selatan	5,23	5,13	-1.73	2.68	4,91
4	Lampung Timur	5,71	3,79	-2.26	0.24	2,02
5	Lampung Tengah	5,33	5,35	-1.02	2.88	4,65
6	Lampung Utara	5,31	5,33	-1.45	2.82	3,16
7	Way Kanan	5,18	5,17	-1.16	2.9	4,41
8	Tulang Bawang	5,42	5,41	-1.34	2.88	3,92
9	Pesawaran	5,05	5,00	-1.26	2.08	4,55
10	Pringsewu	5,01	5,03	-1.21	2.91	4,37
11	Mesuji	5,30	5,26	-1.35	2.84	3,49
12	Tulang Bawang Barat	5,27	5,36	-1.32	2.89	4,49
13	Pesisir Barat	5,33	5,47	-1.18	2.07	2,88
14	Bandar Lampung	6,20	6,17	-1.88	3.07	4,95
15	Metro	5,68	5,57	-1.79	2.91	4,51
Provinsi Lampung		5,23	5,26	-1.66	2.77	4,28

Sumber: BPS Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2022 hal25.

Berdasarkan tabel laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2018-2019 memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Akan tetapi, pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung mengalami penurunan yang sangat drastis, diiringi dengan adanya penurunan laju pertumbuhan Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. Hal ini terjadi akibat adanya pandemi *covid 19* sepanjang tahun 2020 dan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Setelah penurunan yang drastis di tahun 2020, Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung kembali mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang juga mengiringi peningkatan terhadap laju pertumbuhan Provinsi Lampung, dengan Kota Bandar Lampung yang menempati posisi pertama (3,07%) dengan laju pertumbuhan tertinggi tahun 2021 sedangkan Lampung Timur menempati posisi terakhir (0,24%). Sedikit peningkatan ini terjadi sebagai efek dari pemulihan pandemi *covid*

19 yang juga mengiringi peningkatan laju pertumbuhan Provinsi Lampung pada tahun 2022 dengan kedudukan cukup tinggi, yaitu 4,28%.¹⁴

Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan wilayah strategis di bagian ujung selatan Pulau Sumatera yang menjadi pintu gerbang lintasan dua kawasan ekonomi. Provinsi Lampung sebagai daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa yang dapat memberi kontribusi besar dan keuntungan bagi pertumbuhan dan pengembangan Provinsi itu sendiri sebagai pusat kegiatan perekonomian.¹⁵ Berikut disajikan pencapaian laju pertumbuhan Kota Bandar Lampung tahun 2018-2022:

**Table 1. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi
Prov. Lampung 2018-2022**

Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
2018	5,23
2019	5,26
2020	-1,66
2021	2,77
2022	4,28

Sumber: BPS Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2022

Berdasarkan tabel di atas, laju pertumbuhan Provinsi Lampung dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 5,26% dan mengalami penurunan di tahun berikutnya yaitu sebesar -1,66% pada tahun ini lah tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang terendah. Namun, terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2021 menjadi 2,77% yang sebelumnya sebesar -1,66%. Ketidaksetabilan dalam laju pertumbuhan Provinsi Lampung ini

¹⁴ BPS Lampung, "Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2022", *Publikasi BPS 2022*.

¹⁵ Badan Pusat Statistik, "Provinsi Lampung Dalam Angka 2022", *BPS Provinsi Lampung*, Vol. 2, No. 2, (2022), h. 796.

dilatar belakangi dengan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi, salah satunya faktor yang berasal dari sumber daya manusia itu sendiri dan kondisi sosial masyarakat.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi, yaitu akumulasi modal (mencakup sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, pendidikan dan keterampilan), pertumbuhan penduduk (pertumbuhan angkatan kerja), dan kemajuan teknologi. Semakin besar angkatan kerja yang berkualitas pendidikan baik, maka semakin besar pula pendapatan nasional yang akan mengiringi peningkatan laju pertumbuhan ekonomi.¹⁶ Pertumbuhan ekonomi juga dipandang sebagai masalah yang kompleks dalam jangka panjang karena dapat dikaitkan dengan indikator-indikator yang mempengaruhi terhadap laju peningkatannya, salah satunya seperti inflasi.¹⁷

Table 1. 3 Angkatan Yang Bekerja, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Inflasi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022

Tahun	Total Angkatan Yang Bekerja (Jiwa)	Rata Rata Lama Sekolah (Tahun)	Inflasi (%)
2018	4.060.377	7,82	2,73
2019	4.077.930	7,92	3,44
2020	4.280.109	8,05	2,00
2021	4.284.320	8,08	2,19
2022	4.387.966	8,18	5,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Berdasarkan tabel 1.3, total Angkatan kerja yang bekerja di Provinsi Lampung bergerak meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 total penyerapan angkatan kerja meningkat sekitar

¹⁶ Citra Ayu Basicca Effendy Lubis, "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Jurnal Economia*, Vol. 10, No. 2, (2014), h. 187–193.

¹⁷ Andrik Mukamad Rofii and Putu Sarda Ardyan, "Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (Pma) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur", *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 2, No. 1, (2017), h. h. 307-308.

200.000 jiwa dari tahun sebelumnya, diikuti juga peningkatan pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai 4,3 juta jiwa Angkatan bekerja. Suatu perekonomian akan berkembang dengan pesat apabila diikuti dengan perluasan kesempatan kerja yang dapat menampung tenaga baru setiap tahun untuk memasuki dunia kerja. Dengan begitu, antara pertumbuhan ekonomi nasional dan regional sangat berkaitan dengan perluasan kesempatan kerja karena faktor tenaga kerja merupakan bagian penting untuk pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja agar angkatan kerja yang ada dapat diserap sesuai seperti yang diharapkan.¹⁸

Sejalan dengan bertambahnya jumlah angkatan kerja, keterbatasan daya serap terhadap tenaga kerja masih menjadi topik hangat dalam perbincangan perekonomian. Hal ini terjadi akibat adanya permasalahan sosial, keterbelakangan dari kualitas angkatan kerja itu sendiri (skill) dan latar belakang Pendidikan, serta kurangnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat yang sudah siap kerja menghadapi beberapa alternatif pilihan.¹⁹ Teori pertumbuhan ekonomi baru menjelaskan bahwa modal kualitas sumber daya manusia berupa pendidikan ikut berperan dalam mencapai pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.²⁰ Apabila sumber daya manusia tidak berkualitas dari berbagai bidang yang ada, maka dapat dipastikan perkembangan segala aspek kehidupan yang ada akan tertinggal dan pertumbuhan ekonomi akan terhambat. Oleh karena itu, pendidikan sebagai sarana utama untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kerja sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi.²¹

¹⁸ Heidy Menajang, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado", *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, Vol. 16, No. 4, (2019).

¹⁹ Nazaruddin Malik, *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*, Vol.1, (UMMPress, 2018). Hal 9.

²⁰ *Ibid.* Hal. 188

²¹ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami",

Pendidikan dianggap sebagai peran utama dalam membentuk kemampuan sebuah negara untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan merupakan suatu investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati dikemudian hari dan dapat berguna meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mendorong dilakukannya inovasi sehingga menambah tingkat produktivitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Dengan demikian pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi melalui peningkatan kemampuan manusia sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²²

Berdasarkan tabel 1.3, RLS di Provinsi Lampung cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 RLS mencapai 8,18 tahun yang setara dengan lulusan tingkat SMP. Dengan demikian dapat dikatakan pendudukan Provinsi Lampung menamatkan Pendidikan tingkat SMP sederajat. Akan tetapi, masih banyak penduduk yang tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang SMA seperti yang telah pemerintah sarankan (wajib sekolah 12 tahun). Rata-rata usia lama sekolah (RLS) merupakan indeks dalam mengukur tingkat dan kualitas pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. Badan Pusat Statistik mengemukakan bahwa RLS didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah angka yang menggambarkan lama masa sekolah yang dialami penduduk dalam usia produktif, yaitu 15 tahun ke atas untuk menempuh

Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 8, No. 2, (2018), h. 218–244.

²² Devi Budiarti, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 2, No. 1, (2014).

rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, maka semakin tinggi tingkat Pendidikan yang dijalani.²³

Berdasarkan tabel 1.3, dapat dilihat bahwa tingkat inflasi di Provinsi Lampung mengalami fluktuatif. Tingkat tertinggi infalsi terjadi pada tahun 2022 sebesar 5,51% dan tingkat terendah infalsi terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,00%. Inflasi menjadi salah satu indikator penting dalam cakupan ekonomi makro, dianggap sebagai salah satu acuan yang digunakan untuk mengukur stabilitas perekonomian suatu negara. Dalam ekonomi, inflasi merupakan sebuah fenomena moneter dalam suatu negara dimana naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan adanya gejala ekonomi. Inflasi yang tidak terkendali dengan baik mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang melambat, pengangguran meningkat dan memperburuk ketimpangan masyarakat.²⁴

Ekonomi Islam memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam istilah ekonomi Islam adalah pertumbuhan dari faktor produksi secara benar dan berkelanjutan yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Sedangkan istilah pembangunan ekonomi yang dimaksudkan dalam Islam adalah proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan dan tata susila dalam kehidupan.

Dengan tujuan yang semata-mata untuk kesejahteraan material di dunia juga kesejahteraan akhirat, membangun masyarakat yang bertaqwa, menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam yang tercermin melalui perilaku masyarakat, sebagai dasar dalam memproduksi kebutuhan secara cukup dari segi kuantitas dan kualitas, serta mampu menjadi tenaga kerja yang dapat menciptakan keseimbangan ekonomi. Pembangunan yang

²³ R Sabrina, Agnes Imelda Manurung, and Bilter A Sirait, "Peningkatan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Dari Harapan Lama Sekolah (HLS) Di Sumatera Utara", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, (2022), h. 4784–4792.

²⁴ Erika Feronika Br Simanungkalit, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, Vol. 13, No. 3, (2020), h. 327–340.

dilaksanakan dalam pandangan ekonomi Islam harus memiliki tujuan yang jauh, yaitu berupa peningkatan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.²⁵ Seperti yang telah tertera dalam Q.S. Al- Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الجمعة/62: 10)

Artinya: “Apabila telah ditunaikannya shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.”

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan manusia sebagai tenaga kerja untuk tunduk kepadanya lalu mencari rezeki yang berlimpah dan menuntut ilmu yang ada di muka bumi ini, sehingga dapat beruntung dalam memajukan pertumbuhan ekonomi dengan senantiasa berjalan pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang akan mencapai kemaslahatan.

Jika dilihat dari perspektif Islam konsep tenaga kerja mengandung nilai-nilai etika yang melekat pada penyelenggaraannya. Bahkan Islam melihat pekerjaan sebagai pusat kegiatan ekonomi, yang mempunyai fungsi dalam penciptaan harta atau nilai.²⁶ Begitu juga dengan pendidikan, Islam menganjurkan mengejar pendidikan agar manusia dapat memiliki wawasan dalam menjalankan tugas-tugas di dunia maupun di akhirat, serta dapat mengatasi hal-hal yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi salah satunya, yaitu inflasi.²⁷ Dimana ekonomi Islam dipercaya dapat mengatasi

²⁵ Tira Nur Fitria, “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 03, (2016).

²⁶ Wahyu Syarvina, Fitriani Saragih, and Isnaini Harahap, “Analisis Pasar Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, Vol. 8, No. 2, (2022), h. 140–152.

²⁷ Hidayat, Rizal, and Fahrudin, “Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Perannya Dalam Membina Kepribadian Islami.”(2018).

inflasi dengan mengubah perilaku masyarakat dan pemimpin negeri.²⁸

Agar tercapainya pembangunan daerah berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan terhadap masyarakat Provinsi Lampung, maka masih harus diteliti dampak dari adanya tenaga kerja yang berkualitas, tingkat Pendidikan, dan Inflasi dalam pengaruhnya terhadap fluktuasi laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018-2022)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalahannya sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi terhadap laju pertumbuhan Provinsi Lampung dalam kurun waktu tahun 2018-2022.
2. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan Provinsi Lampung turun drastis menjadi -1,66%.
3. Terjadi peningkatan inflasi yang cukup tinggi pada tahun 2022, yaitu mencapai 5,51%.
4. Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Adanya pembatasan masalah ini untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas untuk menghindari penyimpangan dari pokok permasalahan, yaitu hanya berkaitan dengan tenaga kerja, tingkat Pendidikan, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

²⁸ Mashudi Hariyanto, “Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam”, *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2, (2019), h. 79–95.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Tenaga Kerja Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022?
2. Apakah Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022?
3. Apakah Inflasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022?
4. Apakah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 Secara Simultan?
5. Apakah Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2018-2022.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2018-2022.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 Secara Simultan.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dipaparkan, dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah-masalah yang

terkait dengan Pertumbuhan Ekonomi yang dipengaruhi oleh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Inflasi.

2. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sebagai tolak ukur pemerintah dalam membuat kebijakan yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan dapat memberi gambaran untuk meningkatkan laju pertumbuhan Provinsi Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. **Ikhwanudin, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto**, jurnal dengan judul “Analisis Tingkat Pertumbuhan dan Pembangunan Perekonomian untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu dari BPS Provinsi Lampung dan BPS Kabupaten Lampung Utara. Jenis data yang digunakan adalah time series 2011-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Menurut perspektif ekonomi islam pertumbuhan ekonomi bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat.²⁹
2. **Yuniarti, Wiwin Wianti, dan Nandang Estri Nurgaheni**, jurnal dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi di Indonesia.

²⁹ Ikhwan Udin and Muhammad Iqbal Fasa, “Analisis Tingkat Pertumbuhan Dan Pembangunan Perekonomian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Daerah Lampung Utara)”, *Holistic Journal of Management Research*, Vol. 6, No. 2, (2021), h. 60–73.

Variabel yang digunakan antara lain tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik diolah dengan menggunakan regresi linier berganda. Temuan Studi tersebut menunjukkan bahwa hanya tingkat partisipasi angkatan dan tingkat pengangguran yang terbukti secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sedangkan indeks pembangunan manusia, tingkat kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan tidak signifikan secara statistik. Implikasi studi ini dapat memberikan informasi penting tentang faktor-faktor yang membentuk pertumbuhan ekonomi sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan.³⁰

3. **Shinta Puspasari**, jurnal dengan judul “Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja Terdidik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dalam Perspektif Modal Manusia, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Angkatan kerja terdidik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi *short dan long run* pada penelitian, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh GFCF secara signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Modal manusia berdasarkan tingkat pendidikan dasar dan lanjutan memiliki pengaruh yang signifikan baik dalam waktu jangka panjang dan jangka pendek. Implikasi studi ini dapat memberikan informasi tentang peningkatan modal fisik disertai dengan meningkatnya modal manusia akan mengakibatkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Sebaik apapun kualitas modal manusia tidak akan bisa

³⁰ Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, and Nandang Estri Nurgaheni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 3, (2020), h. 169–176.

meningkatkan produktivitas jika modal fisiknya tidak ada atau belum optimal.³¹

4. **Yudi Supriyanto**, Henny Sri Astuty, dan Arif Unwanullah, jurnal dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun 2017”, memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tingkat pendidikan masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, mendeskripsikan tingkat perekonomian masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, dan mendeskripsikan pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Metode Penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan secara obyektif sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Hasil penelitian tingkat pendidikan masyarakat Desa Leran wetan memiliki tamatan yang bervariasi karena ditunjang dari fasilitas dan lembaga pendidikan yang lengkap. Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa leran Wetan memiliki kondisi ekonomi yang cukup baik karena masyarakatnya memiliki tingkat pekerjaan yang beragam walaupun mayoritas adalah petani. Hasil pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan menunjukkan pengaruh yang signifikansi, dengan koefisien determinasi sebesar 43% berpengaruh positif sedangkan 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.³²
5. **Citra Ayu Basica Effendy Lubis**, jurnal dengan judul “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan

³¹ Shinta Puspasari, “Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja Terdidik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Perspektif Modal Manusia”, *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, Vol. 16, No. 2, (2019), h. 194–209.

³² Arif Unwanullah, Yudi Supiyanto, and Henny Sri Astuty, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun 2017”, *OPORTUNITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan Dan Koperasi*, Vol. 1, No. 01, (2020), h. 15–20.

Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja dan pengeluaran pemerintah untuk pendidikan di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari 33 provinsi di Indonesia periode tahun 2006-2012. Data diolah menggunakan analisis data panel dengan model regresi fixed effect. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari persamaan regresi dan nilai koefisien determinan (R^2). Hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja dan pengeluaran pemerintah untuk pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2006-2012.³³

6. **Heni Wahyu Widayati, Lorentino Togar Laut dan Rian Destiningsih**, jurnal dengan judul “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang tahun 1996-2017. Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan model OLS (Ordinary Least Square). Data yang dikumpulkan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam kurun waktu 1996-2017. Variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang tahun 1996-2017, sedangkan variabel tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten

³³ Lubis, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.”

Magelang tahun 1996-2017. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa keseluruhan variabel independen yang terdiri dari jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang tahun 1996-2017.³⁴

7. **Amir Salim dan Fadilla**, jurnal dengan judul “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Negara yang sedang berkembang cenderung akan mengalami inflasi, negara dengan inflasi di bawah 3% masih diambang batas normal bagi suatu negara, tapi sebaliknya negara dengan inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan dari ketidakstabilan perekonomian yang berakibat pada naiknya tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus di suatu negara, serta mengakibatkan semakin tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data time series yang diambil dalam periode 2016 – 2020 dengan perhitungan statistika menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi mempunyai nilai thitung 3,532 > ttabel 2,306 dengan tingkat signifikan 0,039 < 0,05, yang artinya Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia/Produk Domestik Bruto (PDB).³⁵
8. **Joko Hadi Susilo, Moh Saifl Anam, dan Siti Alfiyana**, jurnal dengan judul “Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan Data Panel Dinamis Tahun 2012-2021”. Tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu upaya implementasi dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dengan kenaikan output perkapita yang dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

³⁴ Heni Wahyu Widayati, Lorentino Togar Laut, and Rian Destiningsih, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017”, *Dinamic: Directory Journal of Economic*, Vol. 1, No. 2, (2019), h. 182–194.

³⁵ Amir Salim, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, Vol. 7, (2021), h. 17–28.

sekaligus dapat diidentifikasi mengenai kondisi pertumbuhan ekonomi. Alasan secara empiris penelitian ini dilakukan adalah untuk mempelajari, menganalisis dan mengetahui pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2012-2021 melalui pendekatan data panel dinamis serta perlunya menentukan sebuah model ekonometrika sebagai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, penelitian ini merancang model pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, jumlah pengangguran dan inflasi dengan didukung oleh teori pertumbuhan klasik. Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel pengamatan 330 sampel yang terdiri dari seluruh provinsi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran dan kemiskinan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan secara bersama-sama pengangguran, kemiskinan, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.³⁶

Dalam penelitian ini penulis akan menggabungkan beberapa variabel yang diteliti sebelumnya dengan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan mengambil beberapa variabel, yaitu tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan inflasi yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, kemudian dikaitkan dengan perspektif Ekonomi Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yang berjudul, “Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam

³⁶ Joko Hadi Susilo, M O H SAIFUL ANAM, and SITI ALFIYANA, “Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Pendekatan Data Panel Dinamis Tahun 2012-2021”, *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, Vol. 9, No. 2, (2023), h. 312–321.

Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Data Panel Tahun 2018-2022)”. Berisi tentang keseluruhan dari bagian awal, bagian isi, hingga bagian akhir penelitian. Untuk mempermudah pembaca dalam mengerti pembahasan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan skripsi ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul dalam, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, Riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (inti)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, beserta Al-Qur'an dan Hadits), kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi berkaitan dengan metode penelitian, seperti tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan dan sumber data, definisi operasional variabel, uji instrument penelitian, serta alat analisis yang digunakan.

BABIV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

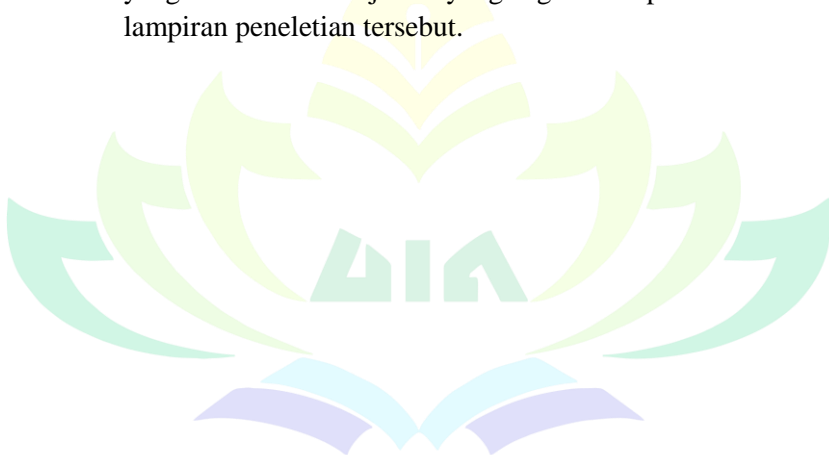
Bab ini membahas secara teliti mengenai hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan Langkah akhir dari penulisan skripsi yang berisi daftar rujukan yang digunakan peneliti beserta lampiran penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data panel, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Tenaga Kerja berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022.
2. Secara parsial Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022.
3. Secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022.
4. Secara simultan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2018-2022.
5. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya berorientasi pada peningkatan kesejahteraan, tetapi juga pemerataan dan keadilan distribusi dalam kebutuhan manusia seperti lapangan pekerjaan dan adanya fasilitas pendidikan yang baik agar Provinsi Lampung terhindar dari segala sesuatu yang dapat menghalangi meningkatnya pertumbuhan ekonomi di setiap tahunnya.

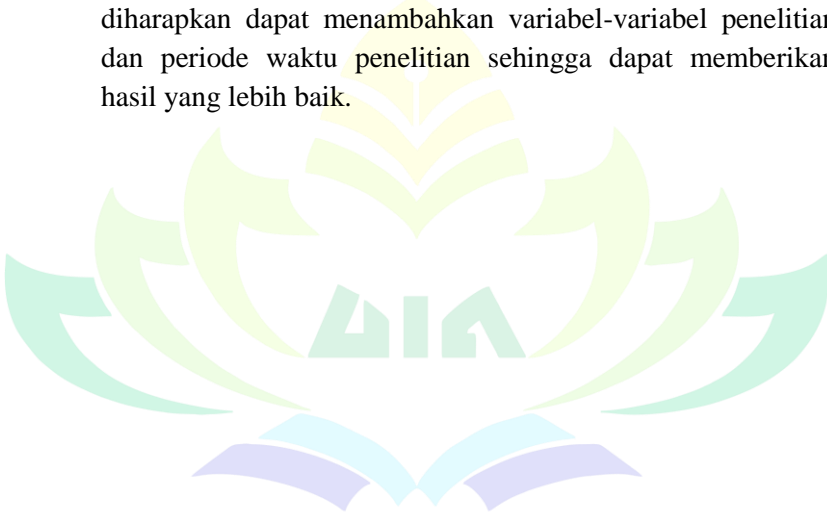
B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil uji analisis data panel, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Lampung dan swasta diharapkan dapat memperluas lapangan kerja baru di setiap Kabupaten dan kota dengan harapan dapat meningkatkan output sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.
2. Pemerintah Provinsi Lampung diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendidikan di setiap Kabupaten dan

Kota serta menegaskan seluruh masyarakat agar melakukan wajib sekolah 12 tahun (sampai tingkat Sekolah Menengah Atas) dengan harapan dapat menciptakan kualitas tenaga kerja yang berkualitas.

3. Pemerintah Provinsi Lampung diharapkan dapat menjaga tingkat inflasi dalam rasio inflasi batas wajar untuk menjaga kestabilan ekonomi dengan harapan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan dalam memperoleh data, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel penelitian dan periode waktu penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Adriyanto, Adriyanto, Didi Prasetyo, and Rosmiyati Khodijah, “Angkatan Kerja Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran”, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* Vol. 11, No. 2(2020), h. 66–82.
- Aksin, Nur, “Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam)”, *Jurnal Meta-Yuridis* Vol. 1, No. 2(2018).
- Alpian, Yayan et al., “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia”, *Jurnal Buana Pengabdian* Vol. 1, No. 1(2019), h. 66–72.
- Alwi Hasan, Dkk, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Anggoro, Moch Heru, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Vol. 3, No. 3(2015).
- Ansori, Aan, “Digitalisasi Ekonomi Syariah”, *Islamicomic: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 1(2016).
- Anufia, Budur, and Thalha Alhamid, “Instrumen Pengumpulan Data”, 2019.
- Azhari, Muhammad Taufiq et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Badan Pusat Statistik, “Provinsi Lampung Dalam Angka 2022”, *BPS Provinsi Lampung* Vol. 2, No. 2(2022), h. 796.
- Bahasa, Arti Kata Kerja-Kamus Besar, “Indonesia (KBBI) Online”, *Diakses Dari [https://www. Google. Com/Amp/s/Kbbi. Web. Id/Penerapan](https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/Penerapan)*. Vol. 19.
- Bawuno, Eunike Elisabeth, Josep Bintang Kalangi, and Jacline Sumual, “Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012)”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 15, No. 4(2015).
- BPS Lampung, “Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2020”, *Publikasi BPS*2020.

- Budhijana, R. Bambang, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Index Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000-2017”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*Vol. 5, No. 1(2020), h. 36.
- Budiarti, Devi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*Vol. 2, No. 1(2014).
- Case, Karl E, “Ray. C Fair. 2007. Prinsip-Prinsip Ekonomi, Edisi Kedelapan, Jilid 2”, *Erlangga. Jakarta*.
- Darsana, Ida Bagus, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali”, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*Vol. 9(2020), h. 57–72.
- Fadilla, Fadilla, “Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional”, *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*Vol. 2, No. 2(2017), h. 1–14.
- Fitri, Salsabila Rahmadhani, Win Prayoga, and Zahra Izzatun, “Islam Dan Hak Asasi Manusia Dalam Al- Qur ’ An”, Vol. 2, No. 1(2023), h. 1311–1318.
- Fitria, Tira Nur, “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*Vol. 2, No. 03(2016).
- Gunawan, Moch Hoerul, “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam”, *Tahkim*Vol. 16, No. 1(2020), h. 117–128.
- Hakim, Dani Amran, and Muhammad Havez, “Politik Hukum Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Dalam Perspektif Fikih Siyasah Dusturiyah”, *Tanjungpura Law Journal*Vol. 4, No. 2(2020), h. 95.
- Harahap, Widya Ayu, and Muhammad Syahbudi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Yang Ada Di Provinsi Sumatera Utara”, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*Vol. 7, No. 4(2022).
- Hariyanto, Mashudi, “Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam”, *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*Vol. 2, No. 2(2019), h. 79–95.

- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* Hidayatul Quran, 2019.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, “Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami”, *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol. 8, No. 2(2018), h. 218–244.
- Idwal, B, “Upah Dan Tenaga Kerja Dalam Islam”, *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan* Vol. 1, No. 2(2014).
- Indonesia, Presiden Republik, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Indonesia, Republik, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, *Mimbar Hukum* Vol. 6, No. 1989(1989).
- Islami, Fitrah Sari, “Hubungan Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol. 3, No. 1(2023), h. 62–78.
- Komariyah, Siti, Halimatus Putriya, and R Alamsyah Sutantio, “Dampak Investasi, Kinerja Ekspor, Dan Inflasi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia: Analisis Data Panel”, *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* Vol. 3, No. 4(2019), h. 464–483.
- Kurniawan, Robert, *Analisis Regresi* Prenada Media, 2016.
- Lubis, Citra Ayu Basica Effendy, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, *Jurnal Economia* Vol. 10, No. 2(2014), h. 187–193.
- Malik, Nazaruddin, *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*, Vol.1 UMM Press, 2018.
- Menajang, Heidy, “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado”, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* Vol. 16, No. 4(2019).

- Mukamad Rofii, Andrik, and Putu Sarda Ardyan, “Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (Pma) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur”, *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis* Vol. 2, No. 1(2017), h. h. 307-308.
- Mukrimaa, Syifa S. et al., “Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 6, No. August(2016), h. 128.
- Muttaqin, Rizal, “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam”, *Maro* Vol. 1, No. 2(2018), h. 117–122.
- Nirwana, Awanda, and Dendi Purnama, “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang”, *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* Vol. 5, No. 1(2019), h. 55–65.
- Parakkasi, Idris, “Analisis Dampak Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Sektor Riil Dan Sektor Investasi Dalam Perspektif Syariah Di Kota Makassar”, *Humano: Jurnal Penelitian* Vol. 7, No. 2(2017), h. 161–180.
- Pratiwi, Ni Putu Ambar, and I Gusti Bagus Indrajaya, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali”, *Buletin Studi Ekonomi* Vol. 24, No. 2(2019).
- Premana, Agyztia et al., “Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Dalam Era Disrupsi 4.0”, *Journal of Economics and Management (JECMA)* Vol. 2, No. 2(2020), h. 1–6.
- Purba, Bonaraja et al., *Ekonomi Pembangunan* Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Puspasari, Shinta, “Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja Terdidik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Perspektif Modal Manusia”, *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* Vol. 16, No. 2(2019), h. 194–209.
- Rahardja, Prathama, “Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi Dan Makroekonomi”, 2008.
- Rahmatullah, Bagus, Imam Safawi Ahmad, and Santi Puteri Rahayu, “Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti

Dan Real Estate Di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-Section Sur)", *Jurnal Sains Dan Seni ITS* Vol. 8, No. 2(2020), h. D238–D245.

Ramdhan, Muhammad, *Metode Penelitian Cipta Media Nusantara*, 2021.

Sabrina, R, Agnes Imelda Manurung, and Bilter A Sirait, "Peningkatan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Dari Harapan Lama Sekolah (HLS) Di Sumatera Utara", *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, No. 1(2022), h. 4784–4792.

Sadikin, Alie, and Turnadi Turnadi, "Pengaruh Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018", *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 3, No. 1(2022), h. 42–52.

Salim, Amir, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Vol. 7(2021), h. 17–28.

Samuelson, Paul A, William D Nordhaus, and Margaretha Sumaryati, "Ilmu Makroekonomi", 2004.

Saragih, Megasari Gusandra et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar–Dasar Memulai Penelitian* Yayasan Kita Menulis, 2021.

Sari, Lia Purnama, Marwah Auliyani, and Nurul Jannah, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara", *Journal of Innovation Research and Knowledge* Vol. 1, No. 7(2021), h. 411–418.

Sari, Milya, and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* Vol. 6, No. 1(2020), h. 41–53.

Setiawan, Angga, and Syamsul Huda, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Health Sains* Vol. 2, No. 8(2021), h. 1384–1394.

Simanungkalit, Erika Feronika Br, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)* Vol. 13, No. 3(2020), h. 327–340.

Siregar, Robert Tua et al., *Ekonomi Pembangunan: Tinjauan Manajemen Dan Implementasi Pembangunan Daerah* Yayasan Kita Menulis, 2021.

Siregar, Rosmita Sari et al., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* Yayasan Kita Menulis, 2022.

Sukirno, Sadono, “Mikroekonomi Teori Pengantar”, 2006.

_____, “Teori Pengantar Ekonomi Makro”, *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* 2006.

Sunusi, Dewi, “Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara Tahun 2001-2010”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 14, No. 2(2014).

Susilo, Joko Hadi, M O H SAIFUL ANAM, and SITI ALFIYANA, “Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Pendekatan Data Panel Dinamis Tahun 2012-2021”, *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* Vol. 9, No. 2(2023), h. 312–321.

Syahputra, Rinaldi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 1, No. 2(2017), h. 183–191.

Syahrin, M. Alvi, “Penerapan Prinsip Keadilan Restoratif Dalam Sistem Peradilan Pidana Terpadu”, *Majalah Hukum Nasional* Vol. 48, No. 1(2018), h. 97–114.

Syarvina, Wahyu, Fitriani Saragih, and Isnaini Harahap, “Analisis Pasar Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* Vol. 8, No. 2(2022), h. 140–152.

Triwiyanto, Teguh, *Pengantar Pendidikan* Bumi Aksara, 2021.

Udin, Ikhwan, and Muhammad Iqbal Fasa, “Analisis Tingkat Pertumbuhan Dan Pembangunan Perekonomian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Daerah Lampung Utara)”, *Holistic Journal of Management Research* Vol. 6, No. 2(2021), h. 60–73.

Ulfa, Rafika, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan”, *AL-Fathonah* Vol. 1, No. 1(2021), h. 342–351.

- Unwanullah, Arif, Yudi Supiyanto, and Henny Sri Astuty, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun 2017”, *Oportunitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan Dan Koperasi* Vol. 1, No. 01(2020), h. 15–20.
- Wibowo, Dian Adi, “Pengaruh Pembiayaan Pendidikan, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Jawa Tengah”, *Jurnal Economia* Vol. 10, No. 2(2014), h. 133–140.
- Widayati, Heni Wahyu, Lorentino Togar Laut, and Rian Destiningsih, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017”, *Dinamic: Directory Journal of Economic* Vol. 1, No. 2(2019), h. 182–194.
- Wulandari, Fransiska Hastin, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Provinsi Di Indonesia Tahun 2008-2012”, .20151–17.
- Yuniarti, Puji, Wiwin Wianti, and Nandang Estri Nurgaheni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol. 2, No. 3(2020), h. 169–176.